

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan KLT bioautografi menggunakan eluen kloroform:etil asetat:metanol (65:20:15), sampel beras, sekam, dan padi memiliki aktivitas sebagai inhibitor alfa-glukosidase dan alfa-amilase dengan nilai Rf noda yang menghambat kerja enzim alfa-glukosidase 0,87; 0,8; dan 0,1 sedangkan noda yang menghambat kerja enzim alfa-amilase memiliki nilai Rf 0,9; 0,8; dan 0,56.
2. Senyawa isolasi diperoleh sebanyak 9 mg dan karakterisasi senyawa hasil isolasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan panjang gelombang maksimum 190 nm, spektrofotometer FTIR menunjukkan adanya gugus C-H ( $1458,09\text{ cm}^{-1}$  dan  $2916,84\text{ cm}^{-1}$ ) dan C=O ( $1700,79\text{ cm}^{-1}$ ), LCMS/MS menunjukkan  $[M+H]^+$  247,1339, senyawa diduga merupakan golongan terpenoid.
3. Berdasarkan uji *microplate reader* metode gula pereduksi diperoleh nilai  $IC_{50}$  senyawa isolasi yaitu  $57,24 \pm 0,12$  ppm dan pada metode amiloklastik diperoleh nilai  $IC_{50}$   $31,05 \pm 0,29$  ppm.

### 5.2 Saran

Diperlukan karakterisasi senyawa lebih lanjut seperti pengujian dengan spektroskopi NMR untuk memastikan senyawa yang memiliki aktivitas sebagai inhibitor alfa-glukosidase dan alfa-amilase yang dilaporkan.